

ABSTRACT

Research about relationship between vocational identity status and work readiness of senior-year students in Psychology Education and Counseling Department is motivated by there are so many senior-year students who don't make clarification yet about their vocational identity, so it makes them have no future career goal and it can influences their work readiness. This study aims to describe the relationship between vocational identity status and work readiness of senior-year students in Psychology Education and Counseling Department. Quantitative approach with correlation method was used in this study to investigate the amount of variations in vocational identity status variable and in career (readiness/development) variable. The data was obtained by administering questionnaire that used Likert scale with 32 items about vocational identity and 44 items about career (readiness/development) with the total respondent of 153 students. This study used Rasch model to analyze the data. The result from this study showed that 45 senior-year students is in identity achievement category and 47 is in identity diffusion category, while 72 students is in average category of work readiness. Another result showed that there is no significant relationship between vocational identity status and work readiness of senior-year students in Psychology Education and Counseling department, with determination value of 0.0009%, which means that there is only 0.0009% change that is caused by vocational identity status. Meanwhile, another 99.99% change is caused by another factors other than vocational identity status.

Keywords: *Vocational Identity Status, Work Readiness, Senior-Year Student.*

Irina Sustiansari, 2018

**HUBUNGAN STATUS IDENTITAS VOKASIONAL DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian hubungan status identitas vokasional dengan kesiapan kerja dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang belum mengklarifikasi identitas vokasionalnya sehingga membuat mereka tidak dapat menentukan tujuan karirnya di masa depan yang kemudian akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara status identitas vokasional dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada variabel status identitas vokasional dengan variasi pada variabel kesiapan kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa skala *Likert* dengan jumlah pernyataan sebanyak 32 item pada instrumen status identitas vokasional dan 44 item pada instrumen kesiapan kerja dengan responden sebanyak 153 mahasiswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pemodelan *Rasch*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 45 mahasiswa berada pada kategori pencapaian identitas (*identity achievement*) dan sebesar 47 mahasiswa berada pada kategori kebingungan identitas (*identity diffusion*). Sementara pada kesiapan kerja, sebanyak 72 mahasiswa berada pada kategori sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara status identitas vokasional dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dengan nilai determinasi sebesar 0.0009%. Artinya perubahan yang terdapat pada kesiapan kerja hanya dijelaskan sebesar 0.0009% oleh status identitas vokasional, sementara sebesar 99.99% dijelaskan oleh faktor lain diluar status identitas vokasional.

Kata Kunci: Status Identitas Vokasional, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Tingkat Akhir.